



## Kajian Unsur Intrinsik Dalam Komik *How To Fight* Karya Park Tae-Jun

Levi Al Kausar <sup>1</sup>, Siti Muslimah <sup>2</sup>, Ruliyani <sup>3</sup>, Anwarsani <sup>4</sup>, Siti Rahmawati <sup>5</sup>, Nabila Salwa <sup>6</sup>

<sup>1</sup> MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>2</sup> MTsN 1 Kapuas, Kalimantan Tengah

<sup>3</sup> SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>4,5</sup> SLBN-1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>6</sup> SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Email: [levialkausar@gmail.com](mailto:levialkausar@gmail.com), [muslimahsiti404@gmail.com](mailto:muslimahsiti404@gmail.com), [ruliyani93@sma.belajar.id](mailto:ruliyani93@sma.belajar.id), [anwarsani82@guru.slb.belajar.id](mailto:anwarsani82@guru.slb.belajar.id), [sitirahmawati46@guru.slb.belajar.id](mailto:sitirahmawati46@guru.slb.belajar.id), [nabilasalwaanwarsani@gmailku.com](mailto:nabilasalwaanwarsani@gmailku.com),

**Abstract.** *Hobin is a teenager who was initially considered weak and often became a victim of bullying at school because of his poor physical condition. Hobin's life changes began when he discovered the Newtube channel which provided fighting guides. Hobin utilizes this platform to create his personal fighting content, not only as entertainment, but also as a means of positive change in his life. His decision received a positive response, bringing significant changes to his popularity and resulting in impressive physical and mental growth. This article aims to conduct a study of the intrinsic elements of this comic, exploring aspects of character development, storyline, and moral message, especially through Hobin's journey of transformation, which creates a strong basis for an in-depth study of the comic "How To Fight" by Park Tae Jun.*

**Keywords:** *study, intrinsic elements, comics, and How To Fight*

**Abstrak.** Hobin merupakan seorang remaja yang awalnya dianggap lemah dan sering menjadi korban *bully* di sekolah karena kondisi fisiknya yang kurang kuat. Perubahan hidup Hobin dimulai ketika ia menemukan kanal Newtube yang memberikan panduan bertarung. Hobin memanfaatkan platform ini untuk menciptakan konten perkelahian pribadinya, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana perubahan positif dalam hidupnya. Keputusannya mendapat respons positif, membawa perubahan signifikan pada popularitasnya dan menghasilkan pertumbuhan fisik dan mental yang mengesankan. Artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian unsur intrinsik komik ini, mengeksplorasi aspek pengembangan karakter, alur cerita, dan pesan moral, terutama melalui perjalanan transformasi Hobin, yang menciptakan dasar yang kuat untuk kajian mendalam mengenai komik "*How To Fight*" karya Park Tae Jun.

**Kata Kunci:** *kajian, unsur intrinsik, komik, dan How To Fight*

### I. PENDAHULUAN

Dalam liku-liku kehidupan, terkadang seorang individu dihadapkan pada tantangan yang membutuhkan keberanian dan tekad untuk berubah. Hobin, seorang remaja laki-laki yang awalnya terpinggirkan dan diidentifikasi sebagai lemah, mendapati dirinya terus-menerus dihadapkan pada persepsi masyarakat sebagai pecundang di lingkungan sekolahnya. Kondisi fisiknya yang kurang kuat membuka pintu bagi intimidasi dan *bully* yang terus-menerus menghampirinya di dunia pendidikan.

Namun, seperti sebuah twist tak terduga dalam kisah hidupnya, Hobin menemukan suatu peluang perubahan melalui perjalanan digital. Secara tidak sengaja, ia menemukan sebuah kanal di platform Newtube yang tidak hanya memberikan panduan, tetapi juga

mengajarkan teknik bertarung. Kesempatan ini menjadi pencerahan dalam kehidupan Hobin, menjadi titik balik yang membuka pintu untuk perubahan positif yang sebelumnya tidak terbayangkan.

Memfaatkan platform Newtube sebagai kanvasnya, Hobin mencoba mengubah takdirnya. Dengan menciptakan konten perkelahian di kanal Newtube pribadinya, ia tidak hanya bermaksud untuk menghibur dirinya sendiri, tetapi juga untuk merintis jalan baru dalam hidupnya. Keputusannya tersebut tidak hanya mendapat sambutan positif dan dari penonton, melainkan juga mengantarkan Hobin ke sorotan publik yang sebelumnya tidak pernah ia bayangkan.

Lebih dari sekadar popularitas, perjalanan Hobin di dunia digital membawa transformasi signifikan dalam kehidupannya. Perkembangan fisik dan mental yang mengesankan terjadi seiring waktu. Bahkan di kehidupan nyata, Hobin tidak hanya bertemu dengan teman baru, tetapi juga musuh yang ikut membentuk perjalanan pertumbuhannya.

Dengan latar belakang yang memikat ini, artikel "*Kajian Unsur Intrinsik Dalam Komik How To Fight Karya Park Tae Jun*" diharapkan dapat membawa kita lebih dalam dalam eksplorasi elemen-elemen intrinsik dalam karya Park Tae Jun ini. Pengembangan karakter, alur cerita, dan pesan moral menjadi fokus kajian, khususnya melalui perjalanan dan transformasi tokoh utama, Hobin.

## **II. Kajian Teori**

Kajian teori ini dapat dilihat melalui lensa teori perkembangan moral, khususnya konsep pergeseran nilai dan moral dalam perjalanan hidup Hobin. Awalnya, keputusan Hobin untuk membuat konten perkelahian di Newtube mungkin didorong oleh motivasi pribadi dan keinginan untuk mengubah kondisi hidupnya yang sulit. Namun, seiring berkembangnya waktu dan menerima respons positif dari penonton, Hobin mungkin mengalami evolusi dalam pemahaman etika dan moralitas. Teori perkembangan moral menunjukkan bahwa individu cenderung berkembang dalam kesadaran moral mereka seiring pertumbuhan dan pengalaman hidup. Hobin dapat mulai menyadari dampak yang dimilikinya sebagai figur publik dan tanggung jawab moralnya terhadap pengaruhnya terhadap penontonnya. Ini menciptakan potensi pergeseran nilai dari orientasi lebih individualistik menjadi lebih peduli terhadap dampak sosial dan tanggung jawab moralnya dalam menciptakan konten. Oleh karena itu, melalui pendekatan ini, kajian teori dapat

menggambarkan evolusi nilai dan moral Hobin dalam konteks perjalanan hidupnya yang terkait dengan pembuatan konten perkelahian di Newtube (Misnawati, 2022).

### **1. Alur Cerita**

Hobin diperkenalkan sebagai remaja laki-laki yang dihadapkan pada identitas sebagai individu lemah. Kondisi fisiknya yang kurang kuat membuatnya rentan menjadi target intimidasi dan bully di sekolahnya. Lalu secara tidak sengaja hobin menemukan kanal di platform Newtube yang memberikan panduan dan pelajaran tentang teknik bertarung. Penemuan ini menjadi titik balik dalam hidupnya, memberikan kesempatan untuk perubahan positif yang sebelumnya tak terbayangkan.

### **2. Karakter**

Hobin adalah seorang remaja laki-laki yang awalnya diidentifikasi oleh masyarakat sebagai lemah. Lingkungan sekolahnya menjadikannya sasaran persepsi sebagai pecundang karena kondisi fisiknya yang kurang kuat, membuatnya rentan menjadi korban intimidasi dan bully. Meskipun dihadapkan pada situasi sulit, Hobin memiliki sifat yang gigih dan tidak menyerah.

### **3. Setting**

Cerita berfokus di sekolah menengah tempat Hobin menghadapi tantangan. Lingkungan ini menjadi latar belakang utama di mana persepsi negatif terhadap Hobin sebagai pecundang berkembang. Kehidupan sehari-hari di sekolah menciptakan dinamika hubungan antarkarakter.

### **4. Tema**

Tema pertumbuhan pribadi dan transformasi meresapi cerita Hobin. Perjalanan dari identitas sebagai pecundang hingga menjadi sosok yang lebih kuat dan percaya diri menyoroti potensi perubahan positif dalam diri individu.

### **5. Pesan**

Pesan utama dari cerita ini mungkin adalah pentingnya melawan stereotip, memberikan kesempatan pada individu untuk membuktikan nilai dan kemampuannya, dan menghargai keberagaman dalam dinamika hubungan antarkarakter. Dengan demikian, cerita ini merangsang refleksi tentang bagaimana persepsi masyarakat dapat memengaruhi kehidupan seseorang dan mengajak untuk melihat di balik penilaian yang mungkin tidak akurat.

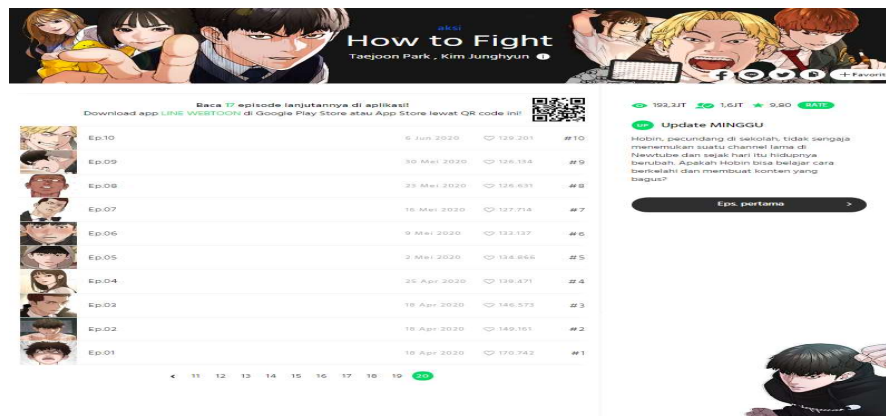
### III. METODE

Penulis memulai dengan memberikan deskripsi karakter Hobin, terutama fokus pada kondisi fisiknya yang kurang kuat dan persepsi masyarakat terhadapnya. Ini membentuk landasan karakter utama.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hobin mengalami perubahan signifikan dari seorang yang dianggap lemah dan rentan menjadi sosok yang kuat dan percaya diri.

Penemuan Newtube menjadi pemicu utama perubahan ini, menciptakan narasi perjalanan karakter yang inspiratif.



Gambar 1: Halaman Web Webtoon

[https://www.webtoons.com/id/action/how-to-fight/list?title\\_no=1992&page=20](https://www.webtoons.com/id/action/how-to-fight/list?title_no=1992&page=20)

#### Sinopsis Komik "How To Fight"

Komik "How To Fight" karya Park Tae Jun dimulai dengan hobin, seorang remaja laki-laki yang awalnya diidentifikasi sebagai lemah, terus menerus menghadapi persepsi masyarakat sebagai pecundang di lingkungan sekolahnya. Kondisi fisiknya yang kurang kuat membuatnya rentan menjadi korban intimidasi dan *bully* di sekolah. Perubahan signifikan dalam hidup Hobin dimulai ketika, secara tidak sengaja, ia menemukan sebuah kanal di platform Newtube yang memberikan panduan dan pelajaran tentang teknik bertarung. Kesempatan ini menjadi titik balik dalam hidupnya, membuka jalan untuk perubahan positif yang sebelumnya tidak terbayangkan. Hobin mulai memanfaatkan Newtube sebagai alat untuk memperbaiki kondisi hidupnya yang

sulit. Dengan membuat konten perkelahian di kanal Newtube pribadinya, Hobin berharap tidak hanya untuk menghibur dirinya sendiri, tetapi juga untuk membangun jalan baru dalam hidupnya. Tidak disangka, kontennya menerima respons positif dan populer di kalangan penonton. Keputusan Hobin untuk mempertahankan konsep konten perkelahian tidak hanya memberinya popularitas yang signifikan, tetapi juga membawa perubahan pada dirinya secara pribadi.

## **A. ALUR CERITA “HOW TO FIGHT”**

### **1. Pengenalan Karakter Utama**

Hobin diperkenalkan sebagai seorang remaja laki-laki yang menghadapi persepsi masyarakat sebagai pecundang di lingkungan sekolahnya. Kondisi fisiknya yang kurang kuat membuatnya menjadi target intimidasi dan bully di sekolah.

### **2. Pemicu Perubahan**

Penemuan Newtube secara tidak sengaja menjadi pemicu perubahan signifikan dalam hidup Hobin. Dia menemukan kanal yang memberikan panduan dan pelajaran tentang teknik bertarung, membuka peluang baru yang sebelumnya tidak terbayangkan.

### **3. Pemanfaatan Newtube**

Hobin mulai memanfaatkan Newtube sebagai alat untuk memperbaiki kondisi hidupnya yang sulit. Dia memutuskan untuk membuat konten perkelahian di kanal Newtube pribadinya dengan harapan tidak hanya menghibur dirinya sendiri, tetapi juga membangun jalan baru dalam hidupnya.

### **4. Respons Positif dan Populer**

Konten perkelahian Hobin mendapatkan respons positif dan populer di kalangan penonton. Keberhasilan ini membuka peluang baru dan memberinya popularitas yang signifikan.

### **5. Keputusan untuk Mempertahankan Konsep**

Meskipun menghadapi tantangan dan kritik, Hobin memilih untuk mempertahankan konsep konten perkelahian. Keputusan ini tidak hanya memberinya popularitas tetapi juga membawa perubahan pada dirinya secara pribadi, menunjukkan keberanian dan konsistensi.

## 6. Perkembangan Fisik dan Mental

Dengan berjalannya waktu, Hobin mengalami perkembangan fisik dan mental yang mengesankan. Proses ini mencerminkan perjalanan transformasinya, dari seorang yang dianggap lemah menjadi sosok yang lebih kuat dan percaya diri.

## 7. Pertemuan dengan Berbagai Orang

Di dunia nyata, Hobin bertemu dengan berbagai orang yang menjadi teman sekaligus musuh. Interaksi sosial ini memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan kekuatannya, menciptakan dinamika hubungan yang memperkaya alur cerita.

## 8. Dasar untuk Kajian Unsur Intrinsik

Latar belakang cerita ini menciptakan dasar yang kuat untuk KAJIAN unsur intrinsik dalam komik "How to Fight". Hal ini mencakup pengembangan karakter, alur cerita, dan pesan moral yang terkandung dalam karya Park Tae Jun, khususnya melalui perjalanan dan transformasi tokoh utama, Hobin.

Melalui alur cerita ini, pembaca diarahkan untuk menyaksikan perubahan Hobin dari awal cerita hingga akhir, mengeksplorasi setiap langkah perjalanan karakter dan memahami pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis.

## B. KARAKTER TOKOH

Analisi karakter tokoh komik "How To Fight," adalah sebagai berikut.

### 1. Karakter Tokoh: Hobin

#### a. Identitas Awal

Hobin adalah seorang remaja laki-laki yang awalnya diidentifikasi oleh masyarakat sebagai pribadi yang lemah. Persepsi ini menyebabkan dia menghadapi intimidasi dan *bully* di lingkungan sekolahnya.

#### b. Tantangan Fisik

Kondisi fisik Hobin yang kurang kuat membuatnya rentan menjadi korban intimidasi. Tantangan ini menciptakan dinamika sulit dalam hidupnya.

#### c. Perubahan Melalui Newtube

Perubahan signifikan dalam hidup Hobin dimulai ketika ia secara tidak sengaja menemukan kanal di platform Newtube. Kanal ini memberikan

panduan tentang teknik bertarung, menjadi titik balik yang membuka peluang perubahan positif.

d. Pemanfaatan Newtube

Hobin menggunakan Newtube sebagai alat untuk memperbaiki kondisi hidupnya. Dengan membuat konten perkelahian di kanal Newtube pribadinya, dia berusaha tidak hanya untuk menghibur dirinya sendiri tetapi juga untuk membangun jalan baru dalam hidupnya.

e. Respons Positif dan Populer

Konten perkelahian Hobin menerima respons positif dan populer di kalangan penonton. Kesuksesan ini tidak hanya memberinya popularitas yang signifikan tetapi juga mengubah pandangan orang terhadapnya.

f. Keputusan untuk Mempertahankan Konsep

Hobin memilih untuk mempertahankan konsep konten perkelahian, menunjukkan keberanian dan konsistensi dalam menghadapi tantangan. Keputusan ini membawanya pada perubahan signifikan, termasuk popularitas dan perkembangan pribadi.

g. Perkembangan Fisik dan Mental

Seiring berjalannya waktu, Hobin mengalami perkembangan fisik dan mental yang mengesankan. Transformasi ini mencerminkan perjalanan karakternya dari kelemahan menuju kekuatan dan kemandirian.

h. Interaksi dengan Dunia Nyata

Di dunia nyata, Hobin bertemu dengan berbagai orang yang menjadi teman sekaligus musuh. Interaksi sosial ini memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan kekuatannya, menambah dimensi pada karakternya.

## 2. Karakter Tokoh: Bomi

Bomi adalah seorang gadis yang dikenal sebagai pekerja keras dan sederhana. Meskipun demikian, kecantikannya tetap terpancar dengan hanya menggunakan make-up sederhana sehari-hari. Dan itu membuat hobin sangat menyukai bomi

## 3. Karakter Tokoh: Lee Jinho

Lee Jinho digambarkan sebagai sosok villain yang murni jahat dengan kepribadian psikopat. Psikopatisme ditunjukkan melalui kurangnya empati, kecenderungan kejam, dan kemungkinan kecenderungan melakukan kejahatan tanpa rasa bersalah. Untuk menjaga identitas sejatinya yang psikopat, Lee Jinho

menyembunyikan sisi keji di balik topeng sikap yang tenang, kalem, dan dewasa. Ini menciptakan kontras yang tajam antara penampilannya yang terkesan damai dengan sifat sesungguhnya yang gelap.

### **C. SETTING CERITA**

#### **1. Lingkungan Sekolah**

Sebagian besar cerita berlangsung di lingkungan sekolah, di mana Hobin terus menghadapi persepsi negatif sebagai pecundang. Dinamika hubungan antarkarakter terutama terjadi di sekolah, tempat Hobin menjadi target intimidasi dan bully.

#### **2. Platform Newtube**

Kesempatan perubahan hidup Hobin muncul ketika ia menemukan kanal di platform Newtube. Platform ini menjadi sarana yang memungkinkan Hobin belajar teknik bertarung dan menciptakan konten perkelahian. Newtube menciptakan dunia daring yang signifikan dalam transformasi Hobin.

#### **3. Kanal Newtube Pribadi**

Hobin menggunakan Newtube sebagai alat untuk memperbaiki kondisinya dengan membuat konten perkelahian di kanal pribadinya. Pembuatan konten ini menjadi langkah positif yang membuka pintu kesempatan baru baginya, mengubah persepsi diri dan mendapatkan dukungan dari penonton.

#### **4. Perkembangan Fisik dan Mental**

Seiring berjalannya waktu, perubahan signifikan terjadi pada Hobin, baik secara fisik maupun mental. Transformasi ini dapat mencakup peningkatan kekuatan fisiknya dan perkembangan kepribadian yang lebih kuat.

#### **5. Dunia Nyata**

Cerita tidak hanya terfokus pada dunia maya Newtube, tetapi juga melibatkan interaksi Hobin di dunia nyata. Pertemuan dengan berbagai orang, baik sebagai teman maupun musuh, memberikan dimensi tambahan pada perjalanan karakternya.

#### **6. Teman dan Musuh**

Pertemuan Hobin dengan berbagai karakter di dunia nyata memberikan dinamika hubungan yang kompleks. Teman-teman yang memberikan



dukungan dan musuh yang menjadi tantangan memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan kekuatan Hobin.

Dengan pengaturan cerita yang mencakup lingkungan sekolah, platform digital, dan dunia nyata, "How to Fight" memberikan panggung yang kompleks untuk perjalanan dan transformasi karakter utama, Hobin.

#### **D. TEMA CERITA**

##### **1. Perjuangan dan Kekuatan Dalam Diri**

Cerita mengangkat tema perjuangan seorang individu yang awalnya dianggap lemah dan menjadi sasaran intimidasi. Hobin menemukan kekuatan dalam dirinya sendiri untuk mengatasi tantangan dan meraih perubahan positif.

##### **2. Transformasi dan Pertumbuhan Pribadi**

Tema transformasi mencakup perubahan signifikan dalam kepribadian dan kondisi hidup Hobin. Dari seorang yang dianggap pecundang, ia berkembang menjadi individu yang lebih kuat, baik secara fisik maupun mental.

##### **3. Keberanian untuk Mengubah Diri**

Hobin menunjukkan keberanian untuk mencari perubahan dalam hidupnya. Kesempatan yang muncul di platform Newtube menjadi lompatan berani untuk memperbaiki diri dan menghadapi tantangan dengan kepala tegak.

##### **4. Penerimaan Diri dan Mengatasi Prasangka**

Cerita mengeksplorasi tema penerimaan diri dan mengatasi prasangka masyarakat. Hobin menghadapi persepsi negatif dan melawan stereotip untuk membuktikan bahwa ia mampu menjadi lebih dari yang orang lain pikirkan.

##### **5. Pengaruh Media Sosial dan Dampaknya**

Penggunaan platform Newtube sebagai alat perubahan menggambarkan dampak positif dan negatif media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Konten Hobin menciptakan respons positif, namun juga menghadirkan tantangan baru.

##### **6. Komunitas dan Hubungan Antarindividu**

Hobin tidak hanya tumbuh secara pribadi, tetapi juga melalui interaksi dengan berbagai karakter di dunia nyata. Tema ini menyoroti pentingnya

hubungan sosial dan bagaimana komunitas dapat berkontribusi pada perkembangan individu.

#### 7. Konsep Kebenaran Diri dan Kesuksesan

Hobin mengejar keberhasilan melalui kebenaran diri dan passionnya dalam seni bertarung. Tema ini mencerminkan pentingnya mengejar apa yang dicintai untuk mencapai kesuksesan yang berarti.

Melalui tema-tema ini, "How to Fight" memberikan pesan inspiratif tentang kekuatan dalam perubahan, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan hidup.

### **E. PESAN**

Cerita "How to Fight" menyampaikan pesan penting tentang konsekuensi dari persepsi negatif dan stereotip yang dapat muncul dalam lingkungan sekolah. Fokus pada sekolah menengah sebagai latar belakang utama menggambarkan bahwa lingkungan pendidikan bukan hanya tempat belajar akademis, tetapi juga arena di mana individu harus menghadapi tantangan sosial dan emosional. Pesan dari cerita ini menyoroti dampak besar yang bisa ditimbulkan oleh persepsi negatif terhadap seseorang. Penerimaan umum bahwa Hobin adalah seorang pecundang menciptakan dinamika hubungan yang rumit antara karakter-karakter di lingkungan sekolahnya. Lingkungan yang penuh dengan stereotip ini menciptakan ketidaknyamanan dan konflik antar karakter. Melalui penggambaran dinamika hubungan antarkarakter, cerita ini memberikan pesan tentang pentingnya memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang unik, dan penilaian seseorang tidak seharusnya hanya didasarkan pada penampilan atau stereotip yang ada. Lingkungan sekolah yang menjadi saksi perkembangan Hobin menegaskan perlunya menghindari penilaian yang sempit dan memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang.

### **V. SIMPULAN**

Dalam perjalanan hidupnya, Hobin mampu mengatasi persepsi negatif dan tantangan yang dihadapinya. Awalnya diidentifikasi sebagai lemah dan menjadi korban intimidasi di sekolah, Hobin menemukan kesempatan untuk perubahan melalui platform Newtube. Menemukan kanal yang memberikan panduan bertarung menjadi poin balik penting,

memungkinkannya untuk memanfaatkan kemampuan tersebut dalam konten perkelahian. Hobin tidak hanya memanfaatkan Newtube untuk menghibur dirinya, tetapi juga untuk membangun jalan baru dalam hidupnya. Keputusannya untuk mempertahankan konsep konten perkelahian membawanya ke tingkat popularitas yang signifikan. Lebih penting lagi, perubahan ini tidak hanya bersifat eksternal dalam bentuk popularitas, tetapi juga mencakup perkembangan fisik dan mental yang mengesankan. Perjalanan Hobin melibatkan pertumbuhan personal yang kuat. Melalui interaksi di dunia nyata, ia bertemu dengan berbagai orang yang tidak hanya menjadi teman tetapi juga musuh. Hubungan ini memberikan kontribusi pada kekuatan dan pertumbuhannya sebagai individu. Keseluruhan, cerita Hobin dalam "How to Fight" menciptakan narasi inspiratif tentang bagaimana seseorang dapat mengubah nasibnya melalui ketekunan, keberanian untuk menghadapi tantangan, dan kemampuan untuk mengambil pelajaran dari pengalaman hidup.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Kausar, L. (2024). *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Komik Solo Leveling Karya Chu-Gong*. Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, 2(1), 228-238.
- Aziz, A. (2021). *Kajian Nilai Pendidikan Dalam Komik Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Komik Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Komik Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Komik Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- [https://www.webtoons.com/id/action/how-to-fight/list?title\\_no=1992&page=20](https://www.webtoons.com/id/action/how-to-fight/list?title_no=1992&page=20) (Diakses 1 Januari 2024)
- Ismanto, I., & Purnomo, A. B. (2024). *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Komik Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muh. Makhdlori Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa, 2(1), 228-239.
- Lumbanraja, T., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Lestaringtyas, S. R. (2023, April). *KAJIAN Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Komik Trauma Karya Boy*

- Candra, *Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 194-203).
- Marbun, A. O. M., Silaban, E. M., Sidabutar, N. R., & Lubis, F. (2023). *KAJIAN STRUKTURAL PADA KOMIK "CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)" KARYA MELL SHALILA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 145-153.
- Melinda, M., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Big Brother Karya Kam Ka-Wai. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 201-219.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Putri, F. A., Nasution, K. Z., Lubis, S. H., & Lubis, F. (2023). *KAJIAN Penggunaan Majas yang Terkandung Dalama Cerpen Berjudul "Patah dan Rasa yang Berdarah" Karya Niam Khurotul Asma*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 300-306.
- Rosita, I., Syhadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). *KAJIAN Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen "Aku Cinta Ummy Karena Allah" Karya Jenny Ervina*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).
- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). *Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk Sekolah Dasar*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 201-213.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *KAJIAN Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 33-51.
- Tohang, V. M., Poerwadi, P., Purwaka, A., Linarto, L., & Misnawati, M. (2023). *Campur Kode Dalam Percakapan Komunitas Mahasiswa Di Asrama Lamandau Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Cerpen Siswa SMA Kelas XI*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 153-168.

Tritia, A., Poerwadi, P., Diman, P., Hidayat, N., & Mariani, M. (2022, May). *Reduplikasi Bahasa Dayak Ngaju Dalam Cerita-Cerita Tambun dan Bungai Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 27-45).